

# PELATIHAN PERHITUNGAN HPP BAGI UMKM BINAAN RUMAH BUMN BANDAR LAMPUNG DALAM RANGKA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI

Defrizal<sup>1</sup>, Vonny Tiara Narundana<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

e-mail: <sup>1</sup>defrizal@ubl.ac.id, <sup>2</sup>vonny.tiara@ubl.ac.id

## Abstraksi

Rumah BUMN Bandar Lampung memiliki banyak UMKM yang telah bergabung menjadi mitra binaan. Salah satu permasalahan yang di hadapi ialah kurangnya perhitungan Harga Pokok Produksi. Para UMKM biasanya hanya menentukan harga jual dengan melihat harga pasaran tanpa memperhitungkan biaya yang dikeluarkan saat memproduksi. Akibatnya, para UMKM merasa tidak ada perkembangan yang terjadi untuk usaha mereka bahkan mengalami kerugian. Sedangkan produk yang mereka jual pemasarannya sudah cukup baik. Solusi dari permasalahan ini ialah adanya pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi terhadap UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung guna meminimalisir kerugian yang mereka hadapi. Maka Rumah BUMN mengadakan pelatihan untuk perhitungan Harga Pokok Produksi dengan memberikan beberapa materi mengenai Harga Pokok Produksi bagi UMKM. Kegiatan ini dilakukan dengan membagi 2 sesi agar para UMKM dapat mengerti terlebih dahulu definisi dan pentingnya Harga Pokok Produksi kemudian mempelajari cara menghitungnya secara baik dan benar.

Kata Kunci: *UMKM; harga pokok produksi; usaha*

## Abstract

*Rumah BUMN Bandar Lampung has many MSMEs that have joined as fostered partners. One of the problems faced by MSMEs is the lack of calculation of cost of goods produced. MSME usually only determine the selling price by looking at the market price without taking into account the costs incurred when producing. As a result, MSMEs feel that no development has occurred for their business and even suffered losses. Meanwhile, the products they sell are marketing is good enough. The solution to this problem is the training on calculating the Cost of Goods Produced for MSMEs at rumah BUMN Bandar Lampung in order to minimize the losses they face. So Rumah BUMN held training for the calculation of Cost of Goods Produced by providing some material on Cost of Goods Produced for MSMEs. This activity is carried out by dividing 2 sessions so that MSMEs can first understand the definition and importance of Cost of Goods Produced and then learn how to do it properly and correctly.*

*Keywords: MSME; calculation of cost; business*

## PENDAHULUAN

UMKM yang ada di Indonesia semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari data tahun 2018 Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) yang mendefinisikan bahwa UMKM yang ada di Indonesia terdapat sebanyak 64,2 Juta atau 99,99%. Sementara, UMKM yang bersifat mikro sebanyak 98,68% yang ada di Indonesia. Dari data diatas, Indonesia memiliki potensi basis ekonomi yang besar. Hal ini dibuktikan dengan melihat banyaknya jumlah UMKM yang ada di Indonesia terutama usaha Mikro. Dengan ini pemerintah usaha mikro menjadi usaha menengah. Adanya UMKM dapat membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia (Kementerian Koperasi).

Peran UMKM sangat penting untuk peningkatan perekonomian pada masyarakat di Indonesia, sebab UMKM dapat memberikan pekerjaan bagi sekitar, pendapatan, dan juga dapat mengurangi kemiskinan



yang terjadi di Indonesia. UMKM pula mempunyai peran dalam peningkatan diversifikasi produk dan jasa, sehingga dapat membantu peningkatan daya saing perekonomian pada Indonesia. Tidak hanya itu, UMKM mempunyai banyak manfaat lainnya. Salah satunya sebagai devisa bagi Indonesia dengan cara ekspor barang yang mereka hasilkan dan jual.

Dalam menjalankan UMKM, cara perhitungan HPP menjadi peran yang sangat penting. HPP sangat lah menjadi suatu hal yang tidak bisa dihilangkan dan wajib di pelajari bagi UMKM. Karena dengan memperhitungkan HPP yang tepat dan benar akan memberikan UMKM gambaran harga yang akan dijual untuk suatu produk. Karena itu, HPP menjadi hasil yang akan didapatkan oleh UMKM. Jika Harga Pokok Produksi dihitung dengan benar dan tepat maka usaha yang dijalankan akan mendapatkan keuntungan. Namun sebaliknya, jika penghitungan Harga Pokok Produksi salah atau masih tidak tepat maka penjualan yang dijalankan akan menghasilkan kerugian atau tidak dapat berkembang.

HPP ialah penghitungan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama memproduksi barang yang akan ditawarkan. Dapat diartikan pula Harga Pokok Produksi ialah penghitungan bahan yang sudah siap jual. Mulyadi (2015:14). HPP meliputi harga atau biaya yang dikeluarkan untuk pembelian baha baku yang belum jadi kemudian dapat menghasilkan suatu produk yang siap untuk dijual kepasar. Supriyono (2013). Menentukan HPP sangat penting untuk dilakukan guna memberikan harga bagi barang yang akan dijual dan dalam mengelola keuangan suatu usaha. HPP merupakan sebuah total dari biaya yang telah dikeluarkan atau digunakan saat proses produksi suatu produk yang dijual. Dalam menentukan HPP hal-hal yang harus dihitung ialah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead. Batubara (2013). Biaya-biaya yang telah dikeluarkan saat memproduksi harus di perhitungkan dalam menentukan HPP guna menentukan harga yang akan ditawarkan agar dapat memberikan keuntungan juga dapat diterima oleh konsumen. Dalam menentukan Harga Pokok Produksi, ada 3 Bagian yang harus diperhatikan yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Bagian-bagian tersebut harus dipelajari karena jenis dan sifat saling berbeda, namun memiliki peran penting dalam menentukan harga yang ditawarkan dan memudahkan UMKM memperhitungkan besarnya biaya yang telah dikeluarkan saat produksi produk tersebut. Hal tersebut dapat disebut sebagai Harga Pokok Produksi. Setiadi, et al (2014).

## **IDENTIFIKASI MASALAH**

Para mitra binaan Rumah BUMN Bandar Lampung masih banyak yang kesulitan dalam menentukan Harga Pokok Produksi, sehingga usaha yang mereka jalankan menghasilkan kerugian dan tidak berkembang. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, para pelaku usaha akan diberikan pelatihan secara langsung mengenai definisi Harga Pokok Produksi serta mempraktekan cara penghitungannya. Namun, materi yang diberikan cara perhitungan secara praktis sehingga para pelaku usaha dapat dengan mudah mempraktekan di usahanya.

## **METODE PELAKSANAAN**

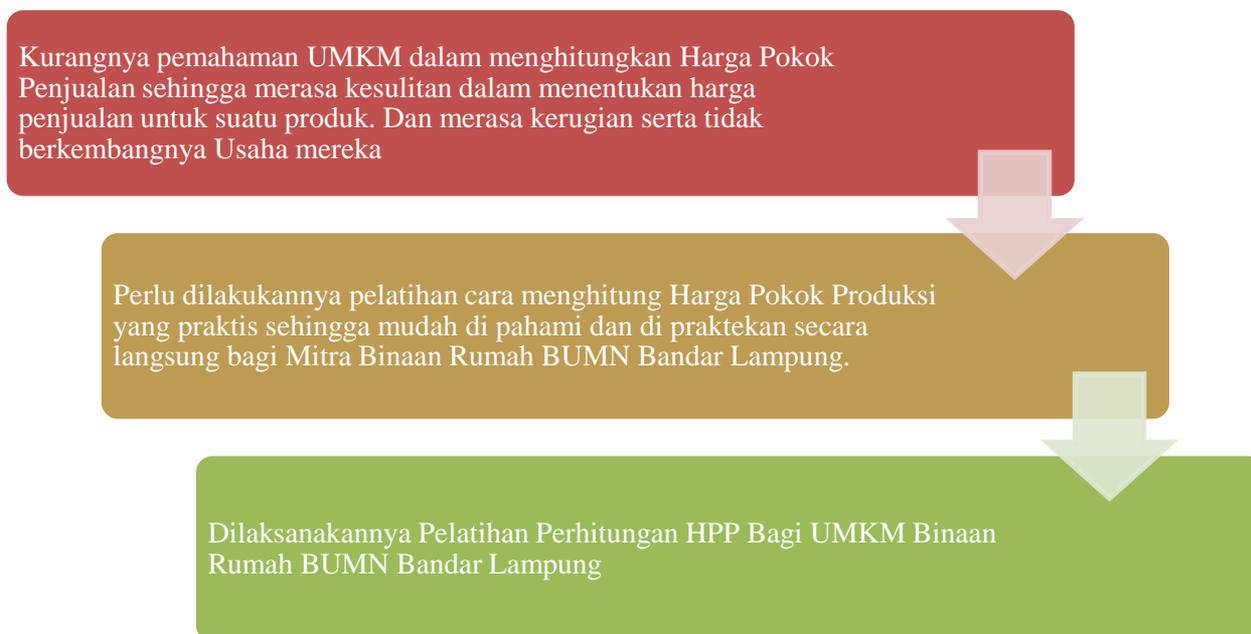
Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah para UMKM Mitra Binaan dari Rumah BUMN Bandar Lampung. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 13 Januari 2023 pukul 09.00, bertempat di kantor Rumah BUMN Bandar Lampung yang berada di Jl. Diponegoro No. 14, Kel. Gotong Royong, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini diadakan secara offline atau langsung tatap muka. Dengan ini para pelaku usaha dapat dengan mudah menerima materi yang diberikan. Namun, para UMKM diberikan 2 sesi kegiatan yaitu pemaparan materi dan praktek penghitungan. Kegiatan Pelatihan Perhitungan HPP Bagi UMKM Binaan Rumah BUMN Bandar Lampung Dalam Rangka Efisiensi Biaya Produksi dibagi menjadi :

### **1. Pemaparan materi**

Pada sesi ini, para pelaku usaha diberikan materi mengenai definisi harga pokok produksi, manfaat, dampak positif yang didapatkan, dan lain sebagainya. Dengan pematerinya yaitu Dr. Defrizal, SE., MM yang merupakan salah satu dosen dari Universitas Bandar Lampung.

### **2. Praktek cara menghitung harga pokok produksi**

Pada sesi yang kedua, para pelaku usaha diberikan cara untuk menghitung harga pokok produksi yang praktis sehingga mudah dicermati dan dipahami. Dengan ini, para pelaku usaha langsung dapat mendapatkan hasil biaya yang mereka keluarkan saat memproduksi produk yang dijual, sehingga dapat secara langsung merevisi harga yang mereka jual dengan Pematerinya yaitu Dr. Defrizal, SE., MM yang merupakan salah satu dosen dari Universitas Bandar Lampung.



**Gambar 1.** Diagram alir pengabdian

## PEMBAHASAN

Pemaparan Pelatihan Perhitungan HPP Bagi UMKM Binaan Rumah BUMN Bandar Lampung di lakukan secara offline atau langsung tatap muka sehingga para pelaku usaha dapat dengan mudah menerima materi yang di sampaikan oleh pemateri yaitu Dr. Defrizal, S.E., M.M. Kegiatan ini dilakukan dengan 2 sesi, yaitu penyampaian materi mengenai pengertian Harga Pokok Produksi, manfaat bagi UMKM, dampak positif yang didapatkan oleh UMKM, dan lain sebagainya. Sedangkan sesi yang kedua yaitu praktek secara langsung cara menghitung Harga Pokok Produksi, dengan ini para pelaku usaha dapat menentukan biaya yang mereka keluarkan dalam memproduksi produk mereka. Adanya pelatihan ini memberikan manfaat yang cukup baik bagi para UMKM, dengan ini mereka dapat mudah menentukan harga penjualan sehingga mereka mengetahui selama ini mendapatkan keuntungan atau kerugian dalam berusaha.

Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead berperan sangat penting dalam menentukan HPP. Bahan baku ialah bahan yang digunakan dalam memproduksi suatu produk. Misalnya pisang goreng, bahan baku yang digunakan ialah pisang, tepung, minyak, dan bahan-bahan penolong lainnya. Bahan baku bisa didapatkan dengan mengolah bahan baku itu sendiri atau dengan membelinya. Biaya pengeluaran yang dikeluarkan lainnya pula dapat dimasukkan kedalam HPP. Misalnya gas yang digunakan untuk menggoreng pisang goreng tersebut. Biaya tenaga kerja ialah upah pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi. Ini termasuk upah untuk operator mesin, tukang yang melakukan proses produksi.

Biaya *overhead* ialah biaya yang digunakan saat memproduksi selain dari bahan baku juga tenaga kerja. Misalnya biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat, bisa di perkirakan alat dapat bertahan berapa lama kemudia dibagi untuk mendapatkan biaya perbulannya. Selain biaya pembelian alat, biaya perawatan alat pula dapat digolongkan dalam biaya overhead. Mulyadi (2016). Oleh karena itu, Rumah BUMN Bandar

Lampung mengadakan kegiatan Pelatihan Perhitungan HPP Bagi UMKM Binaan Rumah BUMN Bandar Lampung guna membantu para pelaku usaha dalam memperhitungkan HPP. Dengan adanya Harga Pokok Produksi, UMKM dapat menentukan usaha yang mereka jalani selama ini menghasikan keuntungan atau kerugian. Dalam pelatihan ini, UMKM di berikan pemaparan materi mengenai definisi serta manfaat dari penentuan HPP dan secara langsung mempraktekan cara menghitung HPP. UMKM akan langsung mendapatkan biaya-biaya yang telah mereka keluarkan dalam produksi. HPP mempunyai 3 bagian yang penting untuk dipahami, yaitu : Bahan baku langsung yang artinya bahan-bahan yang dipakai saat memproduksi produk yang akan dijual tersebut. Tenaga kerja langsung ialah upah untuk karyawan yang telah membantu dalam proses produksi, proses penjualan, proses pemasaran, maupun proses pengiriman. Bahan overhead artinya bahan-bahan yang digunakan selama produksi selain dari bahan baku dan tenaga kerja, seperti listrik yang dikeluarkan pada saat menggunakan mesin Lasena (2013).

### A. REALISASI KEGIATAN ABDIMAS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan Perhitungan HPP Bagi UMKM Binaan Rumah BUMN Bandar Lampung ini diadakan pada hari kamis, 13 Januari 2023 pukul 09.00 di kantor Rumah BUMN Bandar Lampung yang berada di Jalan Diponegoro No. 14, Kel. Tanjung Karang Pusat, Kec. Gotong Royong, Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Pemateri pada kegiatan ini ialah Dr. Defrizal, SE., MM selaku dosen Universitas Bandar Lampung. Kegiatan ini bertujuan guna meningkatkan pengetahuan mengenai HPP bagi UMKM mitra binaan Rumah BUMN Bandar Lampung mengenai pentingnya perhitungan Harga Pokok Produksi, banyak nya manfaat yang didapatkan dan dampak positif yang dihasilkan serta memberikan penentuan Harga Pokok Penjualan bagi para pelaku usaha.

Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu para UMKM dapat dengan mudah menentukan harga yang akan ditawarkan karena sudah mendapatkan hasil pengeluaran dari produksi barang yang dijual. Para UMKM juga mendapatkan materi cara menentukan Harga Pokok Produksi yang secara praktis sehingga mudah dipahami dan dicermati oleh UMKM. Selain itu, para UMKM dibebaskan untuk bertanya mengenai Harga Pokok Produksi kepada pemateri dan saling memberikan pengetahuan bagi UMKM yang sudah bisa menentukan Harga Pokok Produksi. Detail kegiatan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Flyer kegiatan

Gambar 2 merupakan flyer guna di bagikan kepada para Mitra Rumah BUMN Bandar Lampung yang akan menghadiri kegiatan tersebut. Kegiatan ini diadakan pada hari Kamis, 12 Januari 2023, pukul 09.00 - selesai. Lokasi yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu di Rumah BUMN Bandar Lampung yang ada di Jalan Diponegoro No.14, Kel. Gotong Royong, Kec. Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Narasumber yang akan memberikan materi serta pelatihan pada kegiatan ini ialah Dr. Defrizal, SE., MM yang merupakan salah satu dosen dari Universitas Bandar Lampung. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para UMKM

binaan Rumah BUMN Bandar Lampung tidak mengalami kesulitan dalam menghitung harga penjualan yang akan ditawarkan sehingga dapat berkembangnya usaha yang mereka jalankan juga minimalisir kemungkinan untuk mengalami kerugian pada UMKM.



**Gambar 3.** Penyampaian materi Harga Pokok Produksi

Gambar 3 merupakan pelatihan sesi 1 yaitu penyampaian materi yang diberikan oleh pemateri mengenai definisi HPP, manfaat dari HPP, dampak positif yang dihasilkan bagi usaha, pentingnya HPP, dan lain sebagainya. Pelatihan ini telah berjalan dengan baik, dapat dibuktikan dari para UMKM binaan Rumah BUMN Bandar Lampung yang sangat antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan.



**Gambar 4.** Praktek menghitung Harga Pokok Produksi

Gambar 4 merupakan pelatihan sesi 2 yaitu secara langsung mempraktekan perhitungan Harga Pokok Produksi yang di bina oleh pemateri. Pelatihan ini menghasilkan antusiasnya para pelaku usaha untuk menghitung biaya yang dikeluarkan selama memproduksi barang yang mereka jual. UMKM yang tidak melakukan memperhitungkan HPP pada harga jual produknya akan merasa kesulitan dalam menjalankan usahanya. Karena dengan memperhitungkan HPP adalah sebagai penentu harga penjualan produk tersebut. HPP juga dapat menentukan apakah usaha tersebut berjalan dengan mendapatkan keuntungan atau kerugian. Banyaknya UMKM yang merasakan tidak berkembangnya usaha mereka, hal tersebut dikarenakan ketidaktepatan harga yang mereka tawarkan bagi produk yang mereka tawarkan.

Dengan demikian, diadakannya pelatihan ini dengan memaparkan materi mengenai definisi HPP, manfaat, dan dampak positif yang dihasilkan, serta langsung mempraktekan hitungan HPP. Pada kegiatan ini diharapkan UMKM dapat menerapkan dengan apa yang dipaparkan dan dipraktekan oleh pemateri, sehingga dapat mengembangkan usahanya dan tidak mengalami kerugian karena harga yang tidak sesuai. Terdapat 2 metode yang di gunakan dalam menghitung HPP, yaitu menghitung dengan berdasarkan pesanan artinya menghitung Harga Pokok Produksi jika adanya pemesanan pada usaha tersebut. Misalnya konsumen membeli produk UMKM, lalu UMKM tersebut baru memperhitungkan HPP dengan perhitungan pengeluaran untuk memproduksi produk konsumen tersebut. Ada pula metode perhitungan

berdasarkan produksi, yaitu UMKM akan memproduksi dalam satu kali proses dengan kapasitas yang banyak. Dan UMKM tersebut memperhitungkan pengeluaran yang telah dikeluarkan dalam produksi produk dengan jumlah yang banyak tersebut.

### **B. Manfaat Menentukan Harga Pokok Produksi**

HPP memiliki peran yang penting dalam berbisnis, berikut manfaat yang dihasilkan dengan memperhitungkan HPP :

1. Dengan memperhitungkan HPP dapat menentukan jumlah keuntungan pada usaha atau kerugian yang dialami saat menjalankan usaha. UMKM dapat melihat berapa biaya yang digunakan sebagai pengeluaran saat memproduksi produk yang selama ini dijual dengan membandingkan omset yang dihasilkan apakah balance, menguntungkan atau mengalami kerugian.
2. UMKM dapat menentukan apakah usahanya mengalami perkembangan atau sebaliknya. Dengan melihat usaha yang mengalami keuntungan atau kerugian, UMKM dapat menganalisis apakah usaha yang di jalankan selama ini mengalami proses perkembangan.
3. Memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha dalam menentukan harga yang di tawarkan untuk produk yang dijual. Dengan perhitungan Harga Pokok Produksi yang sudah tepat, UMKM dengan mudah menentukan berapa laba yang ingin di hasilkan dan berapa harga yang akan di tawarkan untuk produk tersebut.
4. Membantu UMKM dalam menyusun strategi usaha mereka. Dengan adanya Harga Pokok Produksi, UMKM dapat menentukan strategi usaha apa yang akan dilakukan untuk membuat usaha mereka berkembang.
5. Membantu UMKM dalam menentukan jumlah kapasitas produk yang akan di produksi. Dengan Harga Pokok Produksi, UMKM dapat dengan mudah melakukan pertimbangan berapa kapasitas produk yang akan diproduksi untuk usaha mereka dengan jumlah biaya yang akan mereka keluarkan
6. Mampu mengklasifikasi biaya yang dikeluarkan. Dengan memperhitungkan HPP dapat memudahkan UMKM untuk memperhitungkan berapa pengeluaran yang akan mereka keluarkan pada saat produksi barang yang akan mereka jual. Dengan itu memudahkan para UMKM untuk mencatat laporan keuangan mereka.

Berdasarkan beberapa manfaat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhitungan Harga Pokok Produksi sangat memberikan dampak positif bagi UMKM. Dengan adanya perhitungan HPP memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menjalankan usahanya. Harga Pokok Produksi sangat bermanfaat bagi usaha. Dengan perhitungan HPP, UMKM dapat menentukan harga yang akan ditawarkan untuk produk tersebut, memantau biaya produksi yang dikeluarkan untuk produk itu sendiri, menjadikan penentu usaha tersebut mendapatkan keuntungan atau kerugian, sebagai penentu pencatatan dalam neraca mengenai harga pokok produk barang yang masih belum jadi dalam proses produksi produk tersebut. Mulyadi (2016).

Harga Pokok Produksi memiliki peran yang penting dalam menentukan perkembangan yang terjadi pada usaha yang dijalankan. Dengan memperhitungkan Harga Pokok Produksi, pelaku usaha dapat memperlihatkan keberhasilan yang dihasilkan selama usaha tersebut. Dengan ini dapat diartikan bahwa HPP adalah perhitungan dari harga pokok-pokok yang dikeluarkan dalam memperoleh barang yang belum jadi di produksi menjadi barang yang siap jual. Purnamawati, et al (2017).

### **KESIMPULAN**

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa HPP penting untuk dipahami pada saat berusaha. Dengan melakukan perhitungan HPP, UMKM dapat menentukan berkembangnya suatu usaha dan dapat meminimalisir kerugian yang terjadi. Harga Pokok Produksi pula memudahkan UMKM dalam menentukan harga yang akan ditawarkan bagi konsumen. Rumah BUMN Bandar Lampung mengadakan kegiatan "Pelatihan Perhitungan HPP Bagi UMKM Binaan Rumah BUMN Bandar Lampung Dalam Rangka Efisiensi Biaya Produksi". Kegiatan ini mendapatkan antusias dari para UMKM. Kegiatan ini di lakukan dengan memaparkan materi mengenai Harga Pokok Produksi serta secara langsung mempraktekan cara perhitungan

Harga Pokok Produksi menggunakan bahan masing-masing yang para UMKM gunakan dan dibimbing langsung oleh pemateri. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini yaitu definisi HPP, manfaat dari HPP bagi UMKM, dan dampak positif yang dihasilkan dengan menerapkan harga jual menggunakan Harga Pokok Produksi yang telah di hitung, dan lain sebagainya.

## SARAN

Dengan adanya pelatihan ini mengharapakan para UMKM semakin melatih dan mempelajari perhitungan HPP serta menerapkan harga penjualan yang telah disampaikan oleh pemateri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diatmika, I. P. G. (2017). *TENUN*. 196–201.
- Fadli, I., & Rizka ramayanti. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing ( Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu ). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- Iswati, H., Brabo, N. A., Meidiyustiani, R., & Retnoningrum, E. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Di Kelurahan Majalengka Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 86–90. <http://dx.doi.org/10.36257/aps.vxi9pp86-90>
- Sari, D. N., Ayu, I., Anggie, P., Hendrawan, E., Puastuti, D., Nagara, E. S., & Informasi, S. (2022). *Tapis berseri*. 1(1), 37–44.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Susanto, B., Hadiano, A., Chariri, F. N., Rochman, M., Syaokani, M. M., & Daniswara, A. A. (2020). Penggunaan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar dan Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Community Empowerment*, 6(1), 42–47. <https://doi.org/10.31603/ce.4244>
- Yusuf, N., & Rohmah, T. (2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Full Costing Method pada UMKM Kerupuk Cap Laksa. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 6, 274–282.
- Sasongko, D. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Kemenkeu.go.id, dari <https://www.bing.com/search?q=UMKM+Bangkit+Ekonomi+Indonesia+Terungkit&FORM=ANAB01&PC=U531>. diakses pada 24 Agustus 2020.
- Siadadari, C. (2020). *Pengertian Harga Pokok Produksi Menurut Para Ahli*. Kumpulan Pengertian, dari <https://www.bing.com/search?q=Pengertian+Harga+Pokok+Produksi+Menurut+Para+Ahli+%7C+Kumpulan+Pengertian&FORM=ANAB01&PC=U531>. diakses pada 03 Maret 2020.
- Ma'ruf, S. (2022). *Harga Pokok Produksi: Pengertian, Unsur-Unsur dan Contoh Perhitungan*. Akutansilengkap.com, dari [Harga Pokok Produksi : Pengertian, Unsur dan Contoh Perhitungan \(akutansilengkap.com\)](https://akutansilengkap.com). diakses pada 21 September 2022.